

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subyek Sampel Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri Legon Kulon Kelas Jauh SMK Negeri 2 Subang dengan subyek siswa kelas XI program keahlian Agribisnis Produksi Sumber Daya Perairan (APSDP) sebanyak satu kelas yang berjumlah 10 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara sampling jenuh. Sampling jenuh dilakukan karena jumlah populasi siswa kelas XI APSDP yang sangat kecil. Hal ini dilakukan sesuai dengan pendapat Sugiono (2009: 68) yang menjelaskan bahwa sampling jenuh sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

B. Desain Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ada, desain dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus (*case study*) merupakan metode untuk menghimpun dan menganalisa data berkenaan dengan suatu kasus. Sesuatu dijadikan kasus karena ada masalah, kesulitan, hambatan, dan penyimpangan. Bisa juga sesuatu dijadikan kasus karena keunggulan dan keberhasilannya (Sukmadinata, 2009: 77).

Dengan desain penelitian studi kasus, kita dapat mengetahui persentase siswa kelas XI APSDP yang sudah mencapai nilai KKM pada standar kompetensi

Iseu Siti Noerbani, 2012

Pembelajaran Berbasis Kerja: Analisis Terhadap Pencapaian Standar Kompetensi Memberi Pakan Dan Keterlaksanaan Pembelajaran Di Lapangan
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Memberi Pakan dengan pembelajaran berbasis kerja. Selain itu dengan desain studi kasus pada penelitian ini kita dapat mengetahui pelaksanaan pembelajaran berbasis kerja yang ada di SMK Negeri Legon Kulon Kelas Jauh SMK Negeri 2 Subang, sehingga dapat dianalisa kekurangan dan kelebihanannya.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia. (Sukmadinata, 2009: 72).

Tujuan utama penelitian deskriptif ini adalah menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik siswa kelas XI APSDP dalam pencapaian standar kompetensi Memberi Pakan dengan pembelajaran berbasis kerja. Pada penelitian deskriptif, peneliti berusaha menggambarkan kegiatan pembelajaran berbasis kerja yang dilakukan petani ikan, guru dan siswa di lapangan.

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Pencapaian Standar Kompetensi Memberi Pakan

Pencapaian standar kompetensi Memberi Pakan dilihat dari nilai tes kompetensi dengan pedoman komponen penilaian yang dibuat oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan tes tulis yang soalnya disesuaikan dengan

kompetensi dasar. Indikator tercapainya standar kompetensi Memberi Pakan apabila peserta didik memperoleh nilai sama dengan atau lebih dari 80 sesuai dengan kriteria kelulusan minimal (KKM) mata pelajaran produktif kejuruan yang ada pada program keahlian APSDP SMK Negeri Legon Kulon Kelas Jauh SMK N 2 Subang.

2. Pembelajaran Berbasis Kerja

Pembelajaran Berbasis Kerja intinya adalah pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan bersama antara dunia kerja dan institusi pendidikan. Program yang dirancang adalah program-program yang spesifik yang mengacu pada kebutuhan dan standar kerja yang berlaku di tempat kerja.

3. APSDP

Agribisnis Produksi Sumber Daya Perairan (APSDP) merupakan salah satu program keahlian yang ada di SMK Negeri Legon Kulon Kelas Jauh SMK Negeri 2 Subang dengan tujuan membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten dalam: a). Melakukan pemijahan ikan, merawat telur dan larva; b). Melakukan pendederan dan pembesaran; c). Memproduksi pakan ikan; d). Melakukan usaha budidaya ikan; dan e). Memasarkan hasil budidaya ikan.

E. Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah instrument tes dan observasi. Instrument tes menggunakan lembar penilaian kompetensi dan tes tulis.

Instrument observasi berupa lembar observasi. Dua jenis instrument tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Tes

Tes yang diberikan berupa tes kompetensi dan tes tulis. Komponen tes kompetensi dan tes tulis disesuaikan dengan silabus APSDP SMK N 2 Subang, 2011.

2. Lembar Observasi

Pelaksanaan observasi pembelajaran berbasis kerja di lapangan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi terdiri dari lembar observasi petani ikan, lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

F. Proses Pengembangan Instrumen

1. Tes Kompetensi

Komponen penilaian tes kompetensi memberi pakan disusun dengan berpedoman pada uji kompetensi yang telah dibuat oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP). Komponen penilaian tes kompetensi meliputi persiapan kerja, proses (sistematika dan cara kerja), hasil kerja, sikap kerja dan waktu pelaksanaan.

2. Tes Tulis

Tes tulis disusun sesuai dengan kompetensi dasar memberi pakan dan indikator silabus APSDP 2011. Untuk mengetahui keabsahan (validitas) instrument tes tulis yang pada penelitian ini digunakan *Judgement Ahli*. *Judgement Ahli* yaitu pendapat pakar/ahli yang kompeten dalam bidang budidaya perikanan. *Judgement*

Iseu Siti Noerbani, 2012

Pembelajaran Berbasis Kerja: Analisis Terhadap Pencapaian Standar Kompetensi Memberi Pakan Dan Keterlaksanaan Pembelajaran Di Lapangan
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Ahli pada penelitian ini adalah guru produktif program keahlian APSDP di SMK Negeri 2 Subang.

3. Lembar Observasi

Lembar observasi dibuat dengan mengacu pada karakteristik pembelajaran berbasis kerja. Dengan mengacu pada karakteristik pembelajaran berbasis kerja maka pada lembar observasi berisi kegiatan standar yang seharusnya dikerjakan oleh petani ikan, guru dan siswa.

G. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian diambil dari hasil tes kompetensi, tes tulis dan observasi. Tahap pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tes Kompetensi

Tes dilakukan dengan menilai kegiatan praktik peserta didik memberi pakan ikan Lele di tempat kerja. Hasil tes yang didapat akan digunakan sebagai indikator pencapaian standar kompetensi memberi pakan pada aspek psikomotor dan afektif.

2. Tes Tulis

Tes tulis dilakukan dengan cara memberikan soal essay kepada peserta didik ketika berada di tempat kerja. Hasil tes yang didapat akan digunakan sebagai indikator pencapaian standar kompetensi memberi pakan pada aspek kognitif.

3. Observasi

Observasi sebagai proses pengamatan dalam mendeskripsikan objek penelitian dilakukan dengan cermat, faktual, teliti dan rinci. Melalui teknik observasi memungkinkan peneliti mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi dalam keadaan yang sebenarnya. Sehingga data yang didapatkan benar-benar alamiah tanpa ada unsur rekayasa.

H. Teknik Analisa Data

Analisa data dilakukan setelah data terkumpul. Dalam penelitian ini data dianalisis sebagai berikut:

1. Tes Kompetensi dan Tes Tulis

Hasil tes kompetensi memberi pakan setiap peserta didik dikumpulkan menjadi satu untuk selanjutnya diolah menggunakan perhitungan distribusi frekuensi. Distribusi frekuensi didapat dengan langkah sebagai berikut:

a. Modus

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer (yang sedang menjadi *mode*) atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut (Sugiono, 2009: 47).

b. Median

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil

sampai yang terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil (Sugiono, 2009: 48).

c. Rata-Rata (*Mean*)

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata-rata (*mean*) ini didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut (Sugiono, 2009: 49). Hal ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum xi}{n}$$

Dimana:

Me = *Mean* (rata-rata)

Σ = *Epsilon* (baca jumlah)

x_i = Nilai x ke i sampai ke n

N = Jumlah individu

d. Pengukuran Variasi Kelompok

Untuk menjelaskan keadaan kelompok, dapat juga didasarkan pada tingkat variasi data yang terjadi pada kelompok tersebut. Untuk mengetahui tingkat variasi kelompok data dapat dilakukan dengan melihat rentang data dan standar deviasi atau simpangan baku dari kelompok yang telah diketahui.

Iseu Siti Noerbani, 2012

Pembelajaran Berbasis Kerja: Analisis Terhadap Pencapaian Standar Kompetensi Memberi Pakan Dan Keterlaksanaan Pembelajaran Di Lapangan
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1). Rentang Data

Rentang data (*range*) dapat diketahui dengan jalan mengurangi data terbesar dengan data terkecil yang ada pada kelompok itu. Rumusnya adalah:

$$R = X_t - X_r$$

Dimana:

R = Rentang

X_t = Data terbesar dalam kelompok

X_r = Data terkecil dalam kelompok

2). Varians

Varians merupakan jumlah kuadrat semua deviasi nilai-nilai individual terhadap rata-rata kelompok. Akar varians disebut standar deviasi atau simpangan baku. Berikut ini adalah rumus untuk mencari varians dan simpangan baku dari suatu sampel. Rumus untuk mencari varians, yakni:

$$S^2 = \frac{\sum(X_i - \bar{X})^2}{(n-1)}$$

$$S = \sqrt{\frac{\sum(X_i - \bar{X})^2}{(n-1)}}$$

Dimana:

S^2 = varians sampel

S = simpangan baku sampel

n = jumlah sampel

Iseu Siti Noerbani, 2012

Pembelajaran Berbasis Kerja: Analisis Terhadap Pencapaian Standar Kompetensi Memberi Pakan Dan Keterlaksanaan Pembelajaran Di Lapangan
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Observasi

Data yang diperoleh dari hasil observasi digunakan untuk mengetahui pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Kerja pada program keahlian Agribisnis Kerja Sumber Daya Perairan (APSDP) di SMK Negeri Legon Kulon Kelas Jauh SMK Negeri 2 Subang kemudian dianalisa kesesuaiannya dengan komponen standar Pembelajaran Berbasis Kerja. Untuk mendeskripsikan hasil observasi, data yang diperoleh dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{nilai yang diperoleh}}{\text{nilai maksimal}} \times 100$$

Nilai yang diperoleh setelah diolah dengan rumus diatas, kemudian dikonfersikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1. Nilai Konfrensi Hasil Observasi

Nilai	Keterangan
10-29	Sangat kurang
30-49	Kurang
50-69	Cukup
70-89	Baik
90-100	Baik sekali

Sumber: Sudjana, 2006